

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari pertanyaan penelitian, maka didapatkan beberapa kesimpulan penelitian yang telah dilakukan tentang pengembangan bahan ajar *E-Learning* berbasis MI melalui metode 4STMD.

1. Karakteristik bahan ajar yang dikembangkan melalui metode 4STMD adalah:
 - a. Pengembangan bahan ajar berpedoman dengan KD 3.8 dan 3.9 pada materi kesetimbangan, sepuluh indikator pada masing-masing KD, dan menggunakan empat buku teks serta dibandingkan dengan buku kimia SMA.
 - b. Bahan ajar yang telah dikembangkan mengoptimalkan kemampuan komputer dan teknologi dengan menampilkan video, foto, dan animasi sehingga lebih menarik perhatian siswa. Pada beberapa bagian, bahan ajar juga memberikan pertanyaan yang meminta siswa untuk menuliskan pendapatnya.
 - c. MI yang diintegrasikan pada bahan ajar ini meliputi kecerdasan linguistik, spasial, logis-matematis, kinestetik, interpersonal, intrapersonal dan naturalis. Kesesuaian antara MI yang diintegrasikan di bahan ajar dan kecerdasan siswa pada kecerdasan naturalis dan interpersonal adalah 100%, pada kecerdasan logis-matematis 75%, pada linguistik 75,83%, pada intrapersonal 75%, dan pada spasial 86,111%.
2. Tingkat keterpahaman siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan adalah 83,321% sehingga tergolong ke dalam kategori bahan ajar dengan keterpahaman tinggi yang berarti bahan ajar tersebut merupakan bahan ajar mandiri atau *self instructional*.
3. Persentase kelayakan bahan ajar secara keseluruhan yaitu 95,77% dan tergolong kedalam kategori ‘sangat layak’ dinilai dari aspek isi (96%), penyajian (97,14%), kebahasaan (85,71%), grafika (100%), dan kriteria MI (100%).

B. Implikasi dan Rekomendasi

Walaupun tingkat keterpahaman dan kelayakan bahan ajar tinggi, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki. MI yang diintegrasikan ke dalam bahan ajar belum maksimal sehingga perlu integrasi lebih lanjut terutama pada kecerdasan eksistensial dan optimalisasi pada kecerdasan musikal. Kemudian kecerdasan kinestetik perlu diintegrasikan ke dalam bahan ajar tidak hanya , tidak hanya pada kegiatan praktikum tetapi juga ketika memperkenalkan konsep baru kepada siswa.

Sekaitan dengan adanya indikasi bahwa bahan ajar *e-learning* berbasis MI mampu menanggulangi miskonsepsi sehingga sangat direkomendasikan untuk dilakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar *e-learning* berbasis MI untuk mengatasi miskonsepsi baik pada teks maupun siswa.

Bahan ajar yang telah dikembangkan belum melalui uji efektivitas sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan berupa uji untuk melihat tingkat keefektifan bahan ajar di dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yang juga dapat dilakukan yaitu mengembangkan bahan ajar berbasis MI tapi pada topik kimia lainnya.